

HEARING IMPAIRMENT

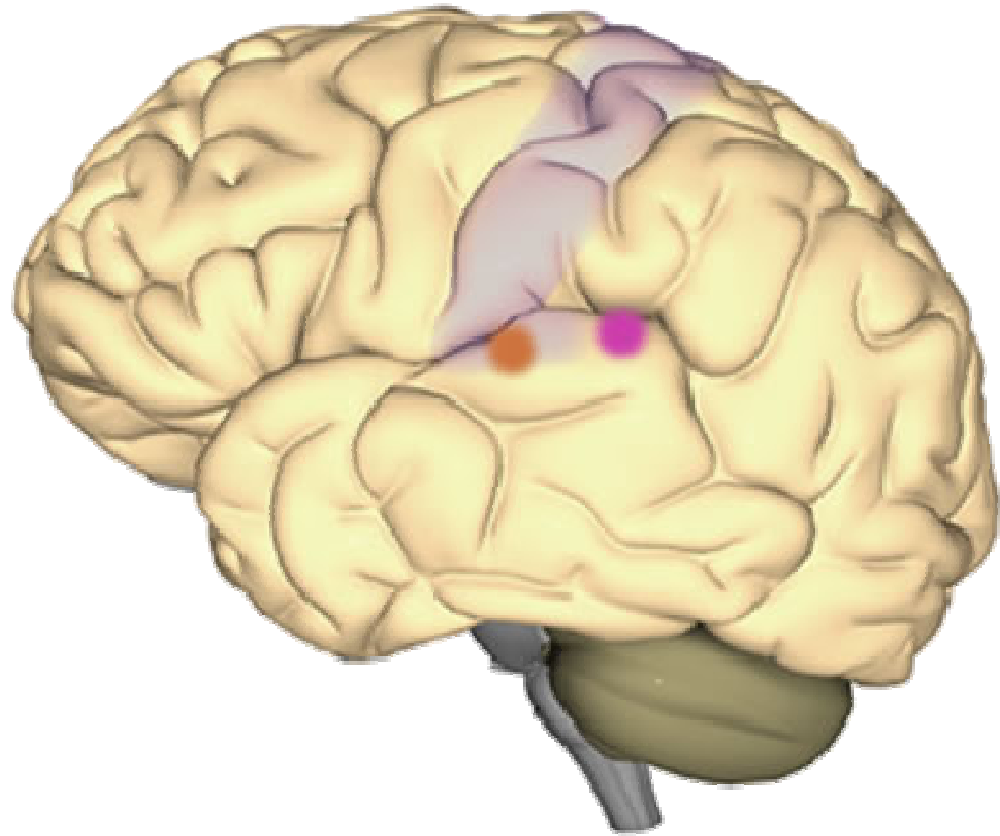
Istilah yang biasa digunakan untuk menunjukkan ketidakmampuan mendengar mulai dari tingkat ringan hingga berat

- *Deaf* (tidak dapat mendengar sama sekali)
- *Hard of hearing* (masih dapat mendengar dengan menggunakan alat bantu)

Hearing

There are two auditory areas of the brain:

- The primary auditory area (brown circle) is what detects sounds that are transmitted from the ear. It is located in the [sensory cortex](#).
- The auditory association area (purple circle) is the part of the brain that is used to recognize the sounds as speech, music, or noise.

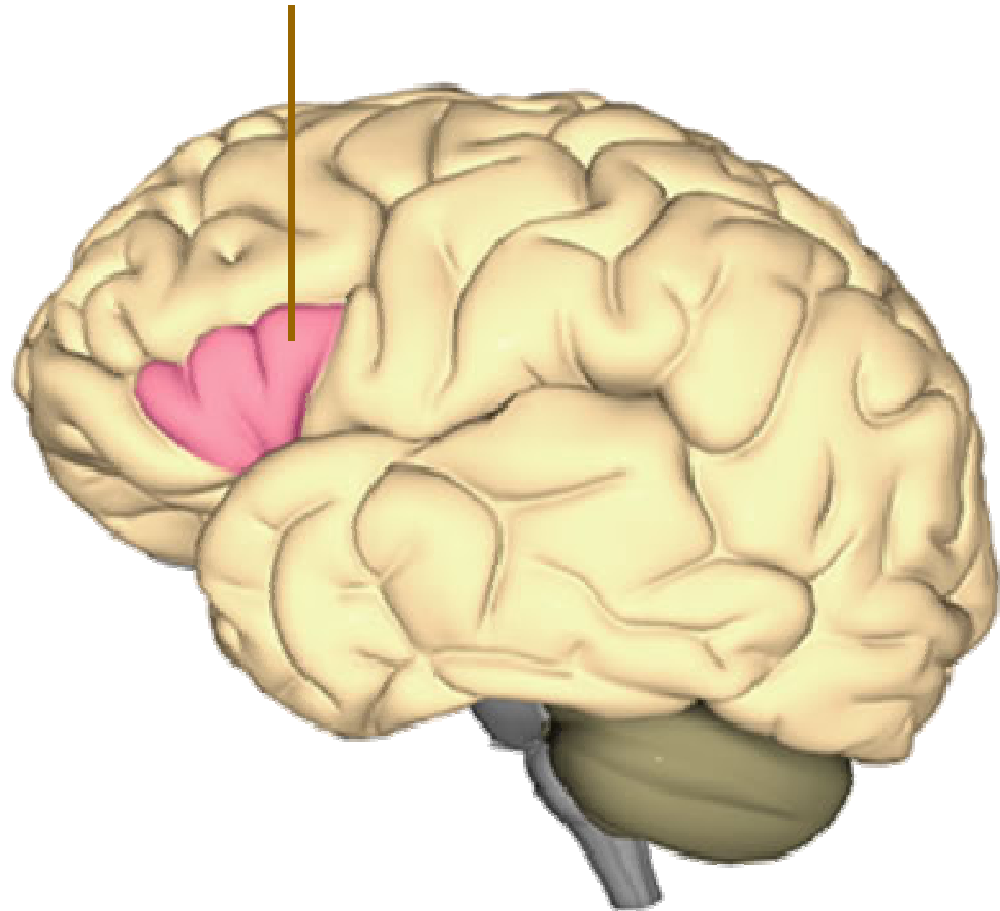


Speech

Broca's area is where we formulate speech and the area of the brain that sends motor instructions to the [motor cortex](#).

Injury to Broca's area can cause difficulty in speaking. The individual may know what words he or she wishes to speak, but will be unable to do so.

Broca's Area

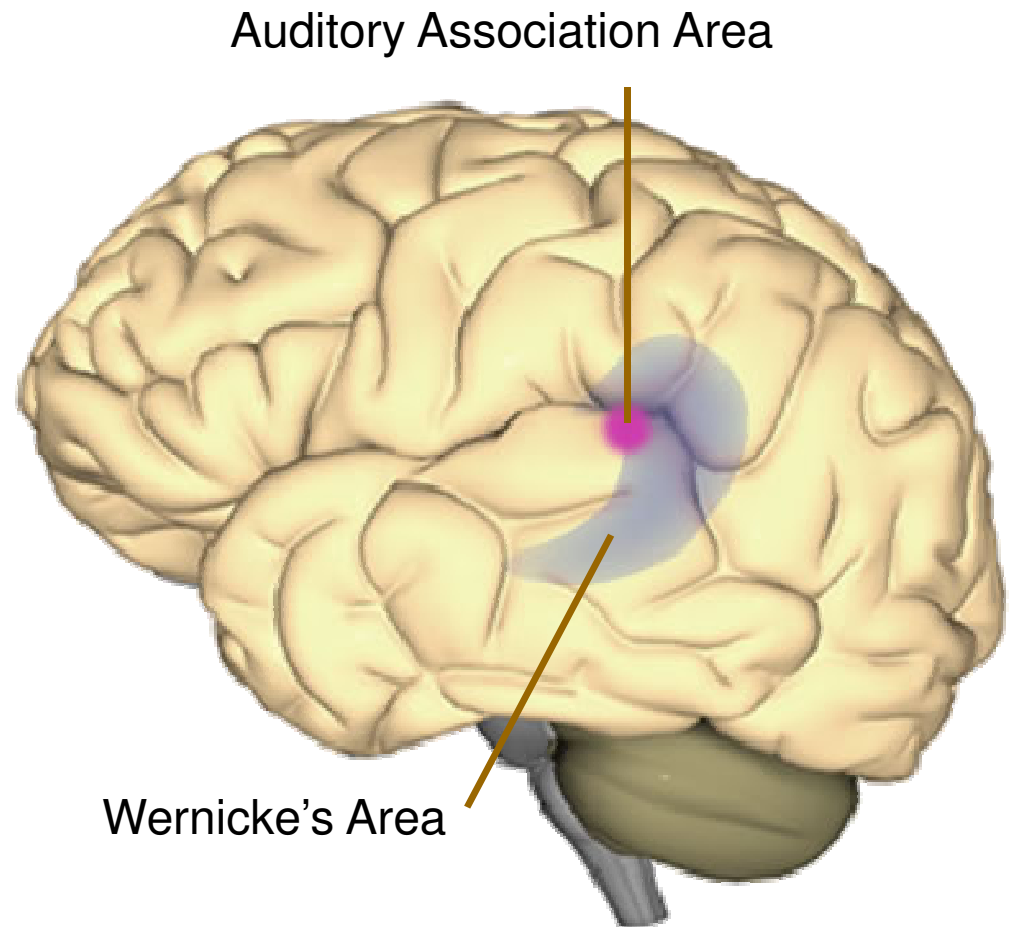


Language

Wernicke's area is a specialized portion of the parietal lobe that recognizes and understands written and spoken language.

Wernicke's area surrounds the [auditory association area](#).

Damage to this part of the brain can result in someone hearing speech, but not understanding it.



KLASIFIKASI

- Berdasarkan onset usia:
 - congenital (sejak lahir)
 - adventitious (dalam fase kehidupan)
- Berdasarkan tingkat perkembangan bahasa:
 - *prelingual* (terjadi pada awal kehidupan sebelum kemampuan bahasa dan bicara berkembang)
 - *postlingual* (terjadi pada usia bahasa dan bicara telah berkembang)

Klasifikasi berdasarkan tingkat kerusakan pendengaran

Jenis	Ciri
Slight (27-40 dB)	Sulit mendengar suara dari jarak jauh
Mild (41-50 dB)	Memahami percakapan dalam jarak 3 - 5 kaki
Moderat (56-70 dB)	Hanya memahami pembicaraan dengan suara keras
Severe (71-90 dB)	Dapat mendengar suara keras dalam jarak 1 kaki
Profound (>90 dB)	Dapat mendengar suara keras, namun lebih karena getaran, bukan nada bunyi Lebih mengandalkan penglihatan untuk memahami komunikasi

Intervensi

- *Amplification and auditory Learning*

- *Amplification Instruments*

Siswa menggunakan alat bantu dengar, tugas guru memeriksa fungsi alat tersebut dan menyesuaikan dengan kelas

- *Auditory learning*

Guru mengembangkan kesadaran siswa terhadap suara, membedakan suara dari lingkungan, dan membedakan suara percakapan

- Pendekatan Oral

- *Speechreading* (disebut juga *lipreading*)

Siswa dilatih untuk memahami isi pembicaraan berdasarkan gerak bibir dan ekspresi verbal seseorang

- *Cued speech*

Siswa dilatih untuk menggunakan bentuk tangan untuk mempresentasikan bunyi huruf tertentu ketika berbicara

- Teknik Manual (*Total Communication*)

- *Sign Language*

Siswa dilatih menggunakan *gesture* untuk merepresentasikan kata-kata, ide, atau konsep. Tanda yang digunakan dapat bersifat *iconic*

- *Finger Spelling*

Siswa dilatih untuk menggunakan jari tangan membentuk abjad-abjad tertentu